

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi (pengukuran). Penelitian ini menggambarkan dan menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar yang kemudian kata-kata disusun dalam suatu kalimat, misalnya hasil wawancara antara peneliti dengan informan. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan presepsinya.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif, sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.

¹ *Hoax Perspektif Hukum Islam*, 36.

² Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 94.

Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya. Penelitian ini berkenaan dengan sesuatu keadaan atau kejadian-kejadian yang sedang terjadi atau berjalan.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ialah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.⁵

Dalam usaha untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti akan terjun langsung ke lapangan, sehingga kehadiran peneliti dalam penelitian ini diperlukan pada saat observasi dan wawancara. Berkenaan dengan hal tersebut maka dalam mengumpulkan data dan mengeksploitasi segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian, peneliti berusaha menciptakan hubungan

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 7.

⁴ Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 47.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 60.

yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.⁶

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan di SMA Negeri 1 Plosoklaten yang terletak di Desa Kawedusan, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Sekolah ini berakreditasi A, memiliki rombongan belajar sebanyak 28 dengan jumlah peserta didik \pm 942 dan 57 tenaga pendidik, yang mayoritasnya menganut agama Islam.

Peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian karena peneliti mengenali SMA Negeri 1 Plosoklaten dan bagaimana perilaku peserta didik ketika di lingkungan sekolah, sehingga peneliti bisa mengetahui bahwa dalam sekolah tersebut terdapat fenomena yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Maka dari itu SMA Negeri 1 Plosoklaten adalah tempat yang layak dan sesuai untuk dijadikan tempat dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data

⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 168.

bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.⁷ Adapun perincian terkait data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian akan disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3 1: Data dan Sumber Data

No.	Fokus	Data / indikator	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	Penggunaan <i>smartphone</i> di kalangan peserta didik di SMA Negeri 1 Plosoklaten	1. Pemanfaatan <i>smartphone</i> sebagai media komunikasi dan sosial, pencarian informasi, dokumentasi, dan hiburan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik • Peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumentasi
		2. Isi <i>smartphone</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi
		3. Durasi penggunaan <i>smartphone</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik • Peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi
2.	Dampak negatif penggunaan <i>smartphone</i> terhadap perilaku keagamaan peserta didik SMA Negeri 1 Plosoklaten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunda ibadah sholat 2. Rentan terganggu ketika beraktivitas untuk mendekati diri kepada Allah Swt. 3. Minat mempelajari ilmu agama rendah 4. Menurunnya sikap peduli kepada sesama 5. Berperilaku buruk kepada orang tua 6. Memanfaatkan waktu luang untuk bermalas-malasan 7. Perilaku boros 8. Penyebaran berita bohong 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik • Peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumentasi

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.⁸ Untuk memperoleh

⁷ Aries Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 54.

⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

data yang valid dalam pengumpulan data tentang dampak negatif penggunaan *smartphone* terhadap perilaku keagamaan peserta didik di SMA Negeri 1 Plosoklaten, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau disebut dengan pengamatan merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh pancaindra yang dimiliki. Achmadi berpendapat bahwa, observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah teknik nonpartisipan. Di mana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Pemilihan teknik jenis ini dikarenakan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diamati sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati.⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁰ Jadi, metode wawancara ini merupakan suatu metode yang mencakup cara yang dipergunakan oleh seseorang dengan tujuan suatu tugas tertentu untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan

⁹ Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 70.

¹⁰ *Ibid.*, 83.

dari seorang informan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang pewancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara jenis ini disusun dengan rapi dan ketat.¹¹

Teknik wawancara difokuskan peneliti untuk menggali dan memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk menggali informasi sebanyak mungkin dari pendidik terutama guru agama dan peserta didik di SMA Negeri 1 Plosoklaten guna memperoleh informasi yang valid terkait penggunaan *smartphone* pada peserta didik dan dampak negatif dari penggunaan *smartphone* tersebut terhadap perilaku keagamaan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Penggunaan dokumen yang paling umum ini ialah sebagai pelengkap. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹²

Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa lalu, di sekolah, di tempat kerja, atau di masyarakat. Dokumen juga dimanfaatkan

¹¹ Lexi J. Moleong, *Op.Cit.*, 190.

¹² Zuchri Abdussamad, *Op.Cit.*, 147.

untuk mendukung kredibilitas hasil penelitian melalui foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹³

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.¹⁴ Proses analisis data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk proses penelitian selanjutnya serta ketika mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

¹³ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), 108.

¹⁴ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 101.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 233.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus-menerus sampai proses penarikan kesimpulan.¹⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah dan berisi deskripsi mengenai objek yang diteliti.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar peneliti dapat memperoleh data yang valid dalam suatu penelitian kualitatif, peneliti menganggap perlu melakukan pemeriksaan keabsahan data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji keabsahan data dengan teknik

¹⁶ Patrisius, *Meneliti Itu Tidak Sulit* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 107.

¹⁷ *Ibid*, 108.

triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam suatu penelitian. Data yang telah dikumpulkan tidak dapat dipercaya begitu saja. Oleh karena itu, perlu diuji dengan triangulasi agar keabsahan data dapat ditingkatkan.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi yaitu triangulasi waktu, triangulasi data, dan triangulasi metode. Triangulasi waktu berarti peneliti melakukan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi di waktu yang berbeda, misalnya peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan di waktu yang berbeda untuk selanjutnya menarik suatu kesimpulan. Selanjutnya triangulasi data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peneliti menguji keabsahan data dengan membandingkan beberapa sumber data yang diperoleh dari pendidik atau peserta didik di SMA Negeri 1 Plosoklaten dengan data yang sama. Kemudian triangulasi metode yaitu peneliti menguji keabsahan data dengan membandingkan beberapa metode yaitu dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.¹⁹

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Peneliti diharuskan memahami dan mengikuti tahap-tahap di dalam penelitian kualitatif. Tahap-tahap penelitian dalam penelitian kualitatif meliputi tiga tahapan, yaitu:

¹⁸ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 294.

¹⁹ Patrisius, *Op.Cit.*, 96.

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi berbagai kegiatan seperti menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki lokasi penelitian, dan menyiapkan perlengkapan yang akan diperlukan dalam penelitian.²⁰

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan di tempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Setelah data-data yang dibutuhkan telah peneliti kumpulkan, maka selanjutnya adalah pengolahan data hasil penelitian. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data-data serta informasi yang terkumpul lalu disesuaikan dengan kajian penelitian.²¹

3. Tahap analisa data

Pada tahap ini data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diolah dan dianalisis. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber dan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dan akuntabel. Hal

²⁰ Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), 167.

²¹ *Ibid*, 172.

tersebut dilakukan sebagai dasar atau bahan dalam memberikan penafsiran atau pemaknaan terhadap data.²²

²² Restu Kartiko, *Op.Cit.*, 107.